

**TRANSMISI ALAT MUSIK SASANDO
SEBAGAI MEDIA SENI BUDAYA DI KABUPATEN
ROTE NDAO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik**



Oleh:

**Yayo Sami Francis
NIM. 1111738013**

Semester Gasal 2016/ 2017

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

**TRANSMISI ALAT MUSIK SASANDO SEBAGAI
MEDIA SENI BUDAYA DI KABUPATEN ROTE
NDAO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Oleh:

**Yayo Sami Francis
NIM. 1111738013**

**Karya Tulis ini disusun sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang
pendidikan sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik dengan Minat
Utama: Musikologi**

Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal 2016/2017


LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 13 Januari 2017.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Prof. Trivono Bramantyo, M.Ed., Ph.D.
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Haris Natanael Sutarvo, M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota



Prof. Dr. Victor Ganap, M.Pd.
Penguji ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. H. Yudiarnani, MA.
NIP. 19560630 198703 2 001

LEMBAR PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya yang selalu mendukung dan mendoakan, agar mereka menjadi bangga dan tersenyum manis”



LEMBARAN MOTO

“ Ku olah kata, ku baca makna, ku ikat dalam alinea, ku bingkai dalam bab sejumlah empat, jadilah maha karya, gelar sarjana ku terima, orangtua, calon istri dan mertua pun bahagia”.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa menyertai dan memberkati dalam proses penulisan tugas akhir ini sehingga proses penulisan pun dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat pada waktunya. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik
2. A. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik.
3. Prof. Dr. Victor Ganap, M.Pd. selaku Dosen wali yang selama ini membimbing dan menyemangati dalam proses perkuliahan.
4. Prof. Triyono Bramantyo, M.Ed, Ph.D. Selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran serta dedikasi yang tinggi telah memberikan saran yang berharga dalam proses pembimbingan.
5. Drs. Haris Natalae Sutaryo, M.Sn. Selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran serta dedikasi yang tinggi telah memberikan saran yang berharga dalam proses pembimbingan.
6. Drs. Djony L.K. Theedens, yang meluangkan waktu untuk memberi sumbangan pikiran yang konstruktif terkait penyempurnaan karya ilmiah penulis.

7. C.D. Habel Edon, yang meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran serta dedikasi yang tinggi telah memberikan saran yang berharga dalam proses penelitian lapangan.
8. David Mesak yang bersedia menyumbangkan pikiran demi kesempurnaan dari karya ilmiah penulis.
9. Paul A. Haning yang rela menyumbangkan pikiran tentang sejarah alat musik tradisional sasandu masyarakat Rote untuk memperkaya pengetahuan penulis.
10. Kedua orangtua Thomas Francis dan Linda Muskanan Fola yang telah mendukung dengan seganap hati dan kasih.
11. Kepada adik Yones Francis yang telah mendukung untuk transportasi menuju lokasi penelitian.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Masih dibutuhkan penelitian yang lebih mendalam mengenai topik penulisan ini, oleh sebab itu kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi kebaikan tulisan ini.

Yogyakarta, 2 Desember 2016

Yayo Sami Francis

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang instrumen musik tradisional Sasando dari Nusa Tenggara Timur, tepatnya dari pulau Rote. Selain memaparkan sejarah tentang alat musik tradisional Sasando, tulisan ini juga menjelaskan tentang jenis Sasando, material dasar pembuatan Sasando, cara memainkan nada, serta berbagai modifikasi instrumen sebagai bagian dari transmisi dan pelestarian alat musik tersebut. Adapun metode penelitian yang digunakan di dalam tulisan ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang memfokuskan pembahasan pada alat musik Sasando. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui banyak hal tentang instrumen musik tradisional Sasando agar pengetahuan tentang instrumen musik Sasando tersebut bisa pelajari oleh berbagai kalangan sebagai bagian dari kurikulum musik, baik pada sekolah-sekolah musik maupun lembaga kursus musik. Respon masyarakat terhadap alat musik Sasando sebagai bagian dari pelestarian budaya di Kepulauan Rote, Nusa Tenggara Timur juga menjadi bagian dari pemaparan tulisan ini.

Kata Kunci: Sasando, Sejarah, Transmisi, Budaya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGAJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR MOTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR NOTASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kerangka Berpikir	18
BAB III INSTRUMEN PENELITIAN	20
A. Alat Penelitian	20
B. Metode Penelitian	28
C. Jadwal Penelitian	30
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan	31
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
WEBTOGRAFI	63
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2 Sasando biola.	32
2. Gambar 3 Bagian-bagian sasando biola	42
3. Gambar 4 Gong Rote	43
4. Gambar 5 Penyetem sasando biola.	44
5 Gambar 6 Sasando biola dimainkan	45
6. Gambar 7 wilayah jari-jari tangan dan nada-nada sasando biola	45
7. Gambar 8 Sasando gong dimainkan	47
8. Gambar 14 Sasando gong 9 dawai	53
7. Gambar 15 Sasando gong 11 dawai	53
8. Gambar 16 Sasando biola 32 dawai.....	54
9. Gambar 17 Sasando biola menggunakan triplex sebagai resonator.....	54
10. Gambar 18 Sasando akustik elektrik	55
11. Gambar 19 Sasando elektrik 200 dawai	55
12. Gambar 20 Sasando elektrik 32 dawai	56
13. Gambar 21 Sasando gong elektrik dan sasando elektrik	56

DAFTAR NOTASI

1. Notasi 1 Batu Matia Laras tinggi / pelog	48
2. Notasi 2 Batu Matia Laras rendah / slendro.	49
3. Notasi 3 Fote Bo'i Laras tinggi / pelog	50
4. Notasi 4 Feto Bo'i Laras rendah / slendro	51
5. Notasi 5 Te'o Renda Laras tinggi / pelog.	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budaya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Salah satu faktor yang mendukung Indonesia sebagai negara majemuk adalah memiliki keanekaragaman budaya yang tersebar luas di setiap sukunya. Keanekaragaman budaya meliputi banyak hal salah satunya di dalam dunia kesenian. Kesenian adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia.

Sebagai bagian dari kesenian yang merupakan salah satu unsur kebudayaan universal, musik memiliki fungsi sosial yang secara universal umumnya ditemukan di setiap kebudayaan suku bangsa manapun di seluruh dunia. Secara umum fungsi musik antara lain adalah sebagai sarana upacara adat, sarana upacara keagamaan, sarana hiburan, sarana ekspresi diri, sarana komunikasi, sarana pengiring tarian, dan sarana ekonomi.

Pembangunan kebudayaan daerah adalah bagian integral dari pembangunan kebudayaan nasional. Arah dan tujuan strategi pembangunan kebudayaan daerah Propinsi NTT (Nusa Tenggara Timur). Berpedoman pada arah dan strategi pembangunan kebudayaan nasional, seperti dirumuskan dalam GBHN (Garis-garis Besar Haluan Negara). (Abdullah,1992:334).

Tujuan pembangunan kebudayaan yang dimaksudkan di atas yaitu memelihara, melestarikan, mengembangkan, dan menghayati nilai-nilai budaya daerah sebagai pencerminan nilai luhur daerah itu sendiri dalam rangka pembinaan nilai luhur kebudayaan nasional yang makin memperkuat perwujudan wawasan nusantara, wawasan lingkungan, dan ketahanan nasional.(Abdullah, 1992:335). Kebudayaan daerah Nusa Tenggara Timur sudah banyak mengalami percampuran dari berbagai daerah di Indonesia. Namun masih tetap menampilkan ketradisionalannya yang menjadikan ciri khas yang tidak dimiliki oleh daerah lain. (Santoso. 1992:90). Ciri khas budaya yang dimiliki ini dapat dijadikan media untuk menarik perhatian dari kaum budayawan lainnya. Sehingga upaya pemerintah sangat diperlukan dalam menindaklanjuti kekhasan budaya yang dimiliki untuk dapat meningkatkan kemajuan NTT di mata dunia baik itu dari aspek seni budaya maupun dari sudut aspek lainnya.

Salah satu ciri khas yang dimiliki oleh NTT pada cabang seni budaya yaitu terdapat pada alat musik yang dimilikinya. Alat musik yang dimaksud yaitu alat musik sasando. Alat musik ini berasal dari Kabupaten Rote Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur yang sangat berkembang pesat mengenai keberadaannya. Pesona suara musik sasando tidak hanya dikenal di masyarakat lokal saja, namun juga dikenal di setiap manca negara. Keistimewaan yang terdapat pada alat musik sasando ini membuat kaum asing (Pecinta Budaya dari Luar Negeri) merasa simpatik dan sangat mengapresiasi dengan keberadaannya. Salah satu pakar sasando Jeremias O.

Pah pernah diundang untuk mengadakan pagelaran musik di Sakura Jepang dan beberapa negara lainnya. Ini adalah suatu kebanggaan yang dimiliki oleh Indonesia pada umumnya dan NTT pada khususnya. Sehingga selain alat musik sasando yang dikenal, secara tidak langsung keanekaragaman budaya lainnya juga bisa diketahui oleh semua orang dari setiap penjuru dunia.

Hal yang penting dalam memajukan seni budaya yang ada di Propinsi NTT salah satunya dengan memperkenalkan kekhasan yang dimilikinya. Alat musik sasando adalah salah satu medianya. Kemajuan kebudayaan lokal dapat menarik para budayawan asing ataupun turis dari berbagai manca negara. Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan devisa negara serta citra seni budaya Indonesia di mata dunia. Sehingga selain upaya pemerintah yang dibutuhkan juga dorongan dari masyarakat setempat. Dalam hal ini masyarakat Kabupaten Rote Ndao Nusa Tenggara Timur untuk antusias mempromosikan alat musik sasando dan tentu tidak hanya menggunakan alat musik sasando versi lama tapi perlu menciptakan perubahan-perubahan atau inovatif agar fisik alat musik sasando dapat di rubah atau kembangkan sesuai perkembangan jaman dunia musik modern agar lebih menarik peminat baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Dalam melakukan sebuah promosi tentu ada begitu banyak strategi. Dengan menggunakan strategi promosi yang terarah dan menggunakan media komunikasi visual yang komunikatif dan efektif akan mempermudah dan mempercepat komunikasi pada konsumen mengenai keberadaan dan keunggulan objek yang akan dipromosikan dalam hal ini adalah alat musik

sasando. Sehingga citra NTT sebagai daerah yang beranekaragam budaya lebih dikenal dan menjadi pertimbangan bagi masyarakat sebagai alternatif kota tujuan berwisata skala nasional hingga ke skala Internasional.

Melakukan sebuah promosi seni budaya sekarang ini, apalagi dengan menggunakan media alat musik sebagai bagian dari kebudayaan tentu sangat bernilai efektif. Pemilihan alat musik sasando sebagai media promosi sangat mendorong NTT khususnya masyarakat Rote Ndao untuk tetap menjaga, mengapresiasi, dan terus mengelola keberadaan alat musik sasando.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan melakukan perancangan dengan judul “ **Transmisi Alat Musik Sasando sebagai media Seni Budaya di Kabupaten Rote Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya untuk melakukan transmisi Seni Budaya melalui media alat musik sasando di Kabupaten Rote Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur?
2. Sejauh mana respon masyarakat terhadap alat musik sasando sebagai media seni budaya di Kabupaten Rote Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian yang akan dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya taransmisi seni budaya melalui media alat musik sasando di Kabupaten Rote Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Untuk mengetahui sejauh mana respon masyarakat terhadap alat musik sasando sebagai media seni budaya di Kabupaten Rote Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Hasil penelitian ini memberikan manfaat baik sebagai manfaat teoritis, ataupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a.* Sebagai sumbangsih pemikiran bagi lembaga pendidikan tinggi ISI Yogyakarta, khususnya mahasiswa program studi Musikologi untuk memperkaya khasanah bendaharaan kepustakaan tentang alat musik sasando sebagai media promosi seni budaya.
- b.* Sebagai pengembangan teori mengenai keberadaan alat musik sasando.

- c. Hasil penelitian menambah referensi bagi penelitian berikutnya, khususnya penelitian tentang alat musik sasando. Dan media edukasi religi seperti dalam tempat ibadah contohnya dalam kebaktian gereja.
- d. Dalam pengajaran seni budaya, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu bentuk bahan kajian mengenai alat musik sasando.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi kelompok-kelompok atau grup kesenian untuk perkembangan permainan sasando dengan macam-macam jenis musik sesuai perkembangan jaman.
- b. Bagi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Nusa Tenggara Timur terutama dimasukkan dalam kurikulum musik di SD/ SLTP/ SLTA, agar pelestarian musik sasando tetap ada pada generasi muda.
- c. Masukan bagi gereja masehi Injili Timor untuk bisa menggunakan sasando dalam liturgi gereja yaitu sebagai alat musik pengiring kebaktian.

E. Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika dari skripsi ini adalah sebagai berikut; Bab

- I. Pendahuluan, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, Sistematika Penulisan. Bab II. Tinjauan pustaka dan kerangka berpikir. Bab III. Metodologi penelitian. Deskriptif analisa, Lokasi dan sasaran penelitian, Sumber data, Teknik Pengumpulan

Data, Teknik Keabsahan Data, Teknik Analisis Data, Jadwal penelitian, Hasil penelitian dan Pembahasan, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Pembahasan Transmisi. Bab IV. Penutup, simpulan dan saran.

